

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 (Corona Virus Desese-2019). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa COVID-19 telah menjadi pandemic global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05-2020). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. (Herliandry et al., 2020)

Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya. (Herliandry et al., 2020) Coronavirus disease 2019 atau yang biasa dikenal dengan nama *covid-19* yang menyerang di seluruh aspek kehidupan masyarakat dunia baik dalam hal ekonomi, bermasyarakat maupun dalam bidang Pendidikan. karena interaksi social kita di batasi dengan menjaga jarak dan lain sebagainya.

Ini menjadi perhatian khusus bagi bidang Pendidikan yang sebelumnya kegiatan belajar mengajar di lakukan dengan cara bertatap muka atau yang menyebabkan terjadinya interaksi social secara langsung memudahkan dalam tahap

Ikbal Ardiansyah, 2022

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PJKR DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN SECARA DARING SELAMA PANDEMIC COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontrolling dan monitoring di lihat dari stimulus yang di berikan dan bagaimana respon yang mahasiswa tunjukan. Pada masa seperti ini yang segalanya di batasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para tenaga pendidik, teknisi pendidik, dan ahli Pendidikan. Di mana pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan. Pembelajaran yang membutuhkan jaringan atau akses internet ini terkadang menjadi hambatan tersendiri bagi para peserta didik karena di rasa situasi pembelajaran yang pasif dan minim interaksi membuat dorongan mahasiswa mengikuti pembelajaran berpengaruh.

Dengan diterapkan aturan yang mengharuskan universitas di tutup membuat tenaga pendidik atau dosen harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online yang di lakukan di rumah saja. Setiap dosen dan mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, proses belajar dengan metode dalam jaringan atau online di nilai dapat menurunkan prestasi dan motivasi minat belajar mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa merasa bosan karena tidak adanya interaksi sesama mahasiswa dan hanya melihat ke layar saja.

Pembelajaran daring, online, atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, 2019; Pakpahan & Fitriani, 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi menggunakan jaringan internet dengan media platform yang telah tersedia (Imania & Bariah, 2019). Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi yang dinilai efektif guna mengatasi permasalahan di bidang pendidikan akibat pandemic covid-19 (A. Putri & Suparmi, 2020).

Saat pembelajaran daring berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengarkan dan melihat gerakan melalui video atau gerakan langsung dari guru.

Ikbal Ardiansyah, 2022

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PJKR DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN SECARA DARING SELAMA PANDEMIC COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran daring (Haryanto & Arif, 2021). Hasil positif akan didapatkan dengan membentuk motivasi yang ditentukan dalam diri sendiri yaitu motivasi intrinsik dan regulasi yang diidentifikasi, sementara dari hasil negatif harus mengikuti motivasi yang ditentukan oleh pengaruh eksternal terutama amotivasi (Vallerand & Losier, 1999). Motivasi olahraga terdapat tiga macam, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan amotivasi untuk menjelaskan alasan yang berbeda mengapa individu terlibat dalam kegiatan yang dilakukannya (Deci & Ryan, 1985).

Motivasi belajar kerap dikenal sebagai daya dorong untuk mencapai hasil yang baik yang biasanya diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Hal tersebut, terlaksana karena dirangsang dari berbagai macam kebutuhan atau keinginan yang hendak dipenuhi. Komponen utama motivasi, yaitu: a) kebutuhan, b) perilaku/dorongan, dan c) tujuan. Untuk mewujudkan terjadinya belajar, motivasi mempunyai kedudukan yang sangat penting artinya bagi mahasiswa, diantaranya adalah memperbesar semangat belajar.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Arianti, 2010). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.

Saat ini, metode pembelajaran di berbagai institusi pendidikan tidak selalu harus diselenggarakan melalui tatap muka. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring), pembelajaran *full online*

dianggap kurang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan pembelajaran (Tuncay dkk, 2011).

Pada dasarnya, metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir dikelas. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Menurut Lashley (2014) penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain; dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Umumnya, setiap tenaga pengajar / dosen dalam institusi perguruan tinggi dapat memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling cocok untuk diselenggarakan pada pembelajaran mahasiswa.

Dari beberapa pendapat diatas dan dengan melihat kondisi yang sedang dialami pada kehidupan saat ini, sehingga penulis ingin melihat kontribusi dan pengaruh covid tentang sejauh mana dampak pandemi *COVID-19* terhadap motivasi belajar mahasiswa PJKR dalam mengikuti perkuliahan selama pandemic covid-19. Adapun penelitian dilakukan dengan metode mengisi *google form*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti dan dikaji oleh peneliti yaitu:

- a. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan amotivasi mahasiswa dalam perkuliahan pada masa *pandemic*?
- b. Apakah terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa dan mahasiswi dalam perkuliahan pada masa *pandemic*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar yang diantaranya motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan amotivasi dalam perkuliahan pada masa *pandemic*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan amotivasi yang dimiliki mahasiswa dalam perkuliahan pada masa *pandemic*.
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa dengan mahasiswa dalam perkuliahan pada masa *pandemic*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani tentang motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi dalam Pendidikan jasmani khususnya pada perkuliahan di masa *pandemic*.

1.4.2 Kebijakan

Untuk menjadi bahan pertimbangan secara struktural agar dapat menjadi solusi atau alternatif dengan terjadinya masalah yang timbul berkaitan dengan motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi pada perkuliahan di masa *pandemic*.

1.4.3 Praktik

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sebelumnya terkait dengan motivasi pembelajaran.

a) Bagi Dosen

- 1) Mengetahui faktor yang menghambat motivasi mahasiswa dalam perkuliahan secara daring.
- 2) Menggunakan metode pembelajaran yang tepat di masa pandemic Covid

19.

b) Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan wawasan tentang motivasi belajar dan bekal untuk menghadapi tugas belajar mata kuliah.
- 2) Membangkitkan, meningkatkan, menumbuhkan dan memelihara semangat belajar agar tercapainya tujuan Pendidikan secara optimal.

1.4.4 Isu Serta Aksi Sosial

Dapat memberikan informasi pengetahuan sebagai pembelajaran mengenai motivasi belajar intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi dalam perkuliahan di masa *pandemic*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing BAB akan penulis jelaskan sebagai berikut:

- a. Pada BAB I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. Pada BAB II tentang kajian pustaka akan dipaparkan mengenai: Terdiri dari Landasan Teori, Kerangka Berpikir dan Hipotesis tentang Motivasi Mahasiswa PJKR dalam Mengikuti Perkuliahan Secara Daring Selama Pandemic Covid-19
- c. Pada BAB III tentang metode penelitian akan dipaparkan mengenai komponen yang terdapat dalam metode penelitian diantaranya: desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- d. Pada BAB IV tentang temuan dan pembahasan akan dipaparkan mengenai: terdiri dari hasil pengolahan dan pembahasan
- e. Pada BAB V tentang penutup akan dipaparkan mengenai: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi mengenai analisis motivasi intrinsic, ekstrinsik, dan amotivasi mahasiswa PJKR dalam mengikuti perkuliahan secara daring selama pandemic covid-19.